

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kualitas sumber daya manusia merupakan hal yang vital dalam mewujudkan kemajuan bangsa, sebab sumber daya manusia yang berkualitas merupakan wujud dari bangsa yang maju dan bermartabat. Hal ini sesuai dengan pasal 3 UU RI No. 20 tahun 2003 dinyatakan dengan tegas bahwa fungsi pendidikan nasional adalah sebagai berikut.

”Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Perwujudan dari harapan ini harus dibangun dengan potensi yang sangat kuat melalui pendidikan yang berkualitas pula. Semakin tinggi pendidikan semakin banyak juga hal yang dapat dilakukan untuk bangsa, karena secara umum manfaat pendidikan berorientasi pada kecakapan hidup bagi siswa untuk bekal dalam menghadapi dan memecahkan permasalahan, baik secara pribadi, warga masyarakat, maupun sebagai warga Negara. Pendidikan diberi arti sebagai proses yang terus menerus seumur hidup, berlangsung dimana dan kapan saja, serta tidak terikat pada kelompok tertentu. Semiawan (1999, hlm. 245) menyatakan bahwa:

“Belajar merupakan aktivitas atau pengalaman yang menghasilkan perubahan pengetahuan, perilaku dan pribadi yang bersifat permanen. Perubahan itu dapat bersifat penambahan atau pengayaan pengetahuan, perilaku atau kepribadian dan mungkin juga dapat bersifat pengurangan atau reduksi pengetahuan”.

Hal ini berdasarkan pada asumsi bahwa sepanjang kehidupan manusia akan selalu dihadapkan pada masalah-masalah atau tujuan yang ingin dicapai. Perubahan

pendidikan kearah yang positif ditentukan oleh peranan guru dalam proses pembelajaran khususnya kemampuan guru dalam mengefektifkan penerapan teori-teori belajar dengan mengintegrasikan konsep baru dengan konsep yang sudah ada sehingga pembelajaran bisa meningkatkan cara belajar dalam kegiatan belajar mengajar sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

Pelajaran Gambar Teknik yang dilakukan di SMK Miftahul Ulum Pangandaran ini diikuti oleh 24 orang siswa, diharapkan semua siswa mendapat prestasi di atas nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Pada kenyataannya hanya sebagian kecil siswa yang memperoleh nilai di atas KKM hal tersebut dapat dilihat dari table 1.1 dibawah ini.

Tabel 1.1
Nilai Ujian Akhir Semester 1
Mata Pelajaran Gambar teknik

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata Kelas	Nilai KKM	Tuntas	Tidak Tuntas
1	X TSM	24	63,8	75	8	16
Rata-rata Nilai Seluruh Siswa						

(Sumber: Dokumen Guru Mata Pelajaran Gambar Teknik)

Dalam hal ini mata pelajaran gambar teknik merupakan salah satu mata pelajaran dasar penting bagi siswa teknik untuk dipahami,. Gambar adalah suatu metode yang digunakan seseorang untuk menyampaikan maksud gambar dalam proses komunikasi, penyampaian informasi agar tujuannya dapat sampai dengan benar dan dipahami. Dalam dunia industri penyampaian seperti di atas dikenal dalam bahasa gambar teknik yang artinya cara atau metode penggambaran untuk menyampaikan informasi dalam proses produksi, kerja mesin, kerja manusia sampai produk akhir.

Data tabel 1.1 merupakan nilai murni dari penilaian guru terhadap siswa. Tabel tersebut menyatakan bahwa hasil belajar siswa belum optimal, karena dari 24

Febiyandra, 2015

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM CENTERED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK DI SMK MIFTAHUL ULUM CIMERAK PANGANDARAN
Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

jumlah siswa yang ada dikelas X TSM 2 hanya 8 orang siswa yang berhasil memenuhi Kriteria KKM, sedangkan sisanya sebanyak 16 siswa gagal memenuhi nilai KKM.

Untuk mengetahui permasalahan mengapa masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM, maka penulis melakukan penelitian awal dengan melakukan wawancara dan observasi ke SMK Miftahul Ulum Cimerak, hasil penelitian awal kepada siswa dan guru diperoleh keterangan sebagai berikut:

1. Keingintahuan siswa dan keaktifan siswa ketika belajar masih rendah, siswa masih takut bertanya dan malas bertanya kepada guru tentang apa yang mereka tidak dipahami dari mata pelajaran gambar teknik seharusnya siswa mampu berperan aktif dalam pembelajaran, mampu bertanya tentang pembelajaran yang belum dipahami kepada guru dan juga teman-temannya sehingga proses pembelajaran bisa berjalan dengan efektif antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa yang lainnya.
2. Interaksi siswa dengan siswa dalam bertukar pikiran dan siswa dengan guru dalam pembelajaran masih kurang baik karena seharusnya siswa mampu saling bertukar pikiran baik itu dalam diskusi kelas ataupun diskusi kelompok, sehingga selain bisa saling bertukar pendapat tentang pembelajarn gambar teknik siswa juga mampu belajar saling berinteraksi dan bersosialisasi satu sama lain.
3. Cara belajar siswa masih terfokus kepada buku dan teori saja sehingga kegiatan praktek masih kurang maksimal karena seharusnya dalam proses pembelajaran antara teori dan praktek bisa seimbang dan siswa mampu mempraktekan apa yang telah dipelajari dari buku.
4. Pembelajaran masih berpusat kepada materi yang diberikan oleh guru sehingga masih rendah keingintahuan siswa dalam memahami materi yang sedang dipelajari.

Dari hasil penelitian awal dapat di ambil kesimpulan bahwa proses cara belajar yang masih berpusat pada guru, serta lebih banyak teori yang diajarkan daripada praktek, serta ujian yang tidak seluruhnya adalah teori, maka dari itu nilai yang siswa dapatkan masih jauh dari nilai minimal yang telah ditetapkan, apabila permasalahan-permasalahan di atas tidak diatasi akan menimbulkan tidak optimalnya proses pembelajaran, sehingga tidak menutup kemungkinan apabila masalah cara belajar ini di biarkan dan tidak diberikan solusi jumlah siswa yang nilainya di bawah KKM akan semakin bertambah. Untuk meningkatkan pemahaman tentang teknik gambar maka perlu diadakan perubahan dalam penggunaan metode belajar ketika proses pembelajaran dilaksanakan.

Model pembelajaran PCL (*Problem Center Learning*) merupakan salah satu metode yang diharapkan bisa memecahkan masalah tersebut. Pendekatan PCL didesain oleh wheatley (dalam Hafriani, 2004, hlm. 16) untuk memfasilitasi keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran dengan mendorong mereka :

- a. Untuk menemukan cara-cara mereka sendiri dalam memecahkan masalah.
- b. Untuk saling tukar pandangan yang tidak hanya memperkuat jawaban-jawaban yang salah atau yang benar saja.
- c. Untuk berani mengemukakan pendapat dalam diskusi kelas dengan kelompok kecil atau diskusi kelas.
- d. Untuk berfikir kritis terhadap permasalahan yang ada dan menemukan solusi yang terbaik.
- e. Untuk berfikir kreatif yang tidak hanya sekedar menghitung dengan menggunakan alat tulis.

Berdasarkan pendapat Weatley diatas, Pembelajaran yang menerapkan PCL merupakan pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi dalam belajar dengan cara memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar yang potensial. Inti dari PCL adalah upaya siswa dapat melakukan negosiasi dengan

dirinya sendiri, dengan temannya, ataupun dengan gurunya. Negosiasi ini berarti adanya interaksi/komunikasi, baik itu dengan diri sendiri, dengan temannya, maupun dengan gurunya dalam memecahkan suatu masalah.

Aktivitas belajar siswa saat proses belajar mengajar terjadi. Dengan demikian penelitian yang dilakukan bukan hanya produk tetapi juga prosesnya, maka jika dilihat dari hal tersebut penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas.

Dari hal yang telah di uraikan tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai “PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM CENTERED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK DI SMK MIFTAHUL ULUM CIMERAK PANGANDARAN”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian yang diungkapkan dalam latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi permasalahan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model PCL ?
2. Bagaimana peningkatan aktivitas belajar siswa pada saat penerapan model *Problem Centered Learning* (PCL)?

C. Pembatasan Masalah

Semakin sempit ruang lingkup masalahnya, maka informasi yang dibutuhkan akan semakin spesifik. Hal ini lah yang diharapkan dalam penelitian ini. Untuk lebih efisien dalam melaksanakan penelitian ini maka terdapat batasan-batasan permasalahan. Batasan–batasan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dibatasi dengan model pembelajaran *Problem Centered Learning* (PCL), mata pelajaran yang diteliti adalah Gambar Teknik dengan materi gambar kontruksi geometris pada kelas X TSM SMK Miftahul Ulum Cimerak.

Febiyandra, 2015

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM CENTERED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK DI SMK MIFTAHUL ULUM CIMERAK PANGANDARAN
Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

2. Aktivitas yang diungkapkan dibatasi dengan interaksi antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru, pada saat pembelajaran sedang berlangsung.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sesuai dengan rumusan di atas adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui besarnya peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan pembelajaran *Problem Centered Learning* (PCL).
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam interaksi antara siswa dengan siswa dan dengan guru pada saat dilakukan pembelajaran *Problem Centered Learning* (PCL).

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. menambah pengetahuan tentang model pembelajaran yang baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran gambar teknik.
2. Memberikan gambaran mengenai prestasi siswa dengan model pembelajaran *Problem Centered Learning* (PCL), sehingga dapat meningkatkan dan mengembangkan kompetensi siswa didiknya dengan model yang tepat.
3. Model pembelajaran ini bisa dijadikan sebagai bahan referensi yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi dalam menyelesaikan permasalahan yang ada pada mata pelajaran gambar teknik dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

F. Laporan Penelitian

Adapun sistematika yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

Febiyandra, 2015

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM CENTERED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK DI SMK MIFTAHUL ULUM CIMERAK PANGANDARAN
Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Bab I Pendahuluan, pada bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi

Bab II Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran, pada bab ini membahas mengenai teori-teori dasar yang mendukung dan relevan dengan permasalahan yang akan diteliti.

Bab III Metodologi Penelitian, pada bab ini membahas tentang lokasi penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian, metode penelitian, definisi operasional, variable penelitian, paradigma penelitian, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bab ini membahas mengenai hasil dari penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Bab V Penutup, pada bab ini membahas mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, serta saran-saran penulis yang diajukan setelah melakukan penelitian ini